

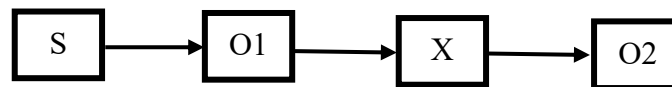
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Miles, *et al.*, (2014) menyatakan kerangka konseptual adalah penyajian dalam bentuk narasi atau visual dari penelitian yang akan dilakukan. Kerangka ini mencakup variabel-variabel penelitian, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan kadang-kadang variabel intervening atau kontrol; serta hubungan yang diasumsikan antara variabel-variabel tersebut. Ravitch & Riggan (2017) kerangka konseptual juga mencerminkan pentingnya penelitian yang dilakukan serta kesesuaian atau relevansi metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian (Salawu, *et al.*, 2023). Variabel independent dari penelitian ini yaitu Edukasi kesehatan berbasis video animasi. Dan Variabel dependennya adalah Tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus tipe 2. Serta karakteristik responden Usia, Pendidikan, Lama menderita Diabetes Melitus. Oleh karena itu berikut kerangka konsep pada penelitian ini:

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

S : Subjek penelitian pasien Diabetes Melitus tipe 2.

O1 : Observasi atau pengukuran awal (*pre-test*) karakteristik responden berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama menderita Diabetes Melitus tipe 2 dan tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus tipe 2 sebelum diberikan edukasi kesehatan.

X : Perlakuan atau intervensi berupa pemberian edukasi kesehatan berbasis video animasi tentang Diabetes Melitus tipe 2.

O2 : Observasi atau pengukuran akhir (*post-test*) tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus tipe 2 sesudah diberikan edukasi kesehatan.

3.2 Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Usia	Usia adalah lama hidup responden yang dihitung sejak lahir sampai saat penelitian dilakukan dan dinyatakan dalam satuan tahun.tahun. (Wahiduzzaman, <i>et al.</i> , 2021)	Lembar data demografi. Responden menyebutkan usia dalam satuan tahun, kemudian peneliti mengelompokkan usia sesuai kategori yang telah ditetapkan.	15-24 tahun = 1 25-34 tahun = 2 35-44 tahun = 3 45-54 tahun = 4 55-64 tahun = 5 65-74 tahun = 6	Ordinal
2	Jenis kelamin	Karakteristik biologis responden yang membedakan antara laki-laki dan Perempuan. (Puspita & Mlwale, 2025)	Mengisi kuesioner pada data demografi dengan memberi tanda checklist pada opsi jawaban yang dipilih.	Laki-laki = 1 Perempuan = 2	Nominal
3	Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir responden yang telah diselesaikan.	Mengisi kuesioner data demografi dengan memilih tingkat	1 = Tidak sekolah 2 = SD 3 = SMP 4 = SMA	Ordinal

		(Bernadetha, <i>et al.</i> , 2025)	pendidikan terakhir	5 = Sarjana	
4	Lama menderita Diabetes Melitus	Lama menderita Diabetes Melitus adalah lamanya waktu sejak responden didiagnosis Diabetes Melitus sampai saat penelitian dilakukan.(Rizki, <i>et al.</i> , 2024)	Mengisi kuesioner yang berkaitan dengan data demografi dengan memberikan tanda centang pada kategori lama menderita Diabetes Melitus berdasarkan kondisi responden.	<1 tahun = 1 ≥1 tahun = 2	Ordinal
5	Edukasi kesehatan berbasis video animasi	Materi dalam video animasi disusun berdasarkan konsep dasar Diabetes Melitus tipe 2 yang meliputi pengertian, faktor risiko, tanda dan gejala, pemeriksaan, penatalaksanaan,	Pemberian intervensi berupa edukasi kesehatan melalui video animasi Diabetes Melitus dengan durasi 05:05	-	-

		serta pencegahan komplikasi, dan disesuaikan dengan indikator pengetahuan pada kuesioner DKQ			
6	Tingkat pengetahuan pasien DM tipe 2	Tingkat pemahaman pasien mengenai penyakit Diabetes Melitus tipe 2 meliputi konsep dasar DM, gejala, diet, komplikasi, dan perawatan kaki	Diukur menggunakan kuesioner <i>Diabetes Knowledge Questionnaire (DKQ)</i> dengan cara responden memilih jawaban yang benar pada setiap item pertanyaan.	Ya = 1 Tidak/tidak tahu = 0 Skor total 0–23 Interpretasi tingkat pengetahuan: 1. Kurang : 0-12 2. Cukup : 13-17 3. Baik : 18-23	Rasio

3.3 Hipotesis

Hipotesis terdiri dari dua kata, yaitu hupo dan tesis. Hupo berarti "sementara atau belum kuat kebenarannya", sedangkan thesis mengacu pada sebuah pernyataan atau teori (Hamdani, *et al.*, 2025). Hipotesis merupakan suatu asumsi awal atau dugaan yang berdasarkan, yang menggambarkan kemungkinan penjelasan untuk suatu kejadian atau hubungan antara variabel yang tergantung (dependent) dan yang tidak tergantung (independent). Hipotesis berfungsi sebagai penjelasan yang lebih spesifik dan jelas mengenai masalah penelitian, yang memberikan arahan untuk penelitian yang bersifat eksperimental dan eksploratif (Rafat & Srivastav, 2024).

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemberian edukasi kesehatan berbasis video animasi terhadap Tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus tipe 2.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian edukasi kesehatan berbasis video animasi terhadap Tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus tipe 2.